

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, P.P., M. Ridwan, Handrie, Indriawati, F. Saputra, Suprptono, dan Erinaldi. 2014. Profil morfologi dan pendugaan jarak genetik sapi simmental hasil persilangan. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 19(2): 112-122.
- Aisiyah, S. 2008. Panen pedet sapi peranakan ongole di tempat pembuangan akhir putri cempo Mojosongo Surakarta Jawa Tengah. Skripsi Sarjana Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ananta, A., H. Hafid, dan L.O.A. Sani. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usaha ternak sapi bali pada peternak transmigran dan non transmigran di pulau Kabaena Kabupaten Bombana. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*. 1(4): 52-67.
- Anggraini, S., Sulastri, dan S. Suharyati. 2016. Status reproduksi dan estimasi output berbagai bangsa sapi di Desa Sriwedari, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 4(1): 47-54
- Apriyanto, A.L., Irdaf, dan A.E. Kusumastuti. 2016. Peranan kelompok peternak sapi potong Satwa Mulya terhadap keberdayaan rumah tangga peternak di Desa Brajan, Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*. 26(3): 79-90.
- Aryogi, A. Rasyid, dan Mariyono. 2006. Performans sapi silangan peranakan ongole pada kondisi pemeliharaan di kelompok peternak rakyat. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. 151-161. Tersedia pada <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/semnas/pro06-23.pdf?secure=1>.
- Astuti, W.. 2011. Produktivitas induk sapi peranakan ongole, simmental peranakan ongole, dan limousin peranakan ongole di Kecamatan Kokap, Kulon Progo. Skripsi Sarjana Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Awaludin, M.F.. 2011. Pengaruh ketinggian tempat terhadap kinerja reproduksi induk sapi peranakan ongole dan persilangan limousin dengan peranakan ongole di Kabupaten Pacitan. Skripsi Sarjana Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Badan Pusat Statistik. 2018. Istilah. Tersedia pada [https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah\\_page=4](https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_page=4). Diakses pada : 16.00 WIB, 15 maret 2018.
- Bearden, H.J., J.W. Fuquay, and S.T. Willard. 2004. Applied Animal Reproduction, 6<sup>th</sup> edition. Pearson Education, Inc. United States of America. pp 63-67, 109-120, 138-139, 191-192.
- Budiawan, A., M.N. Ihsan, dan S. Wahjuningsih. 2015. Hubungan body condition score terhadap service per conception dan calving interval sapi potong peranakan ongole di Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Jurnal Ternak Tropika. 16(1): 34-40.
- Christoffor, W.T.H.M. dan E. Baliarti. 2008. Kinerja induk sapi silangan Simmental Peranakan Ongole dan sapi Peranakan Ongole periode postpartum. Jurnal Sains Peternakan. 6(2): 45-53.
- Damara, D.I.. 2012. Produktivitas induk sapi peranakan ongole, silangan simmental-peranakan ongole dan limousin-peranakan ongole milik peternak di Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Skripsi Sarjana Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Desinawati, N. dan N. Isnaini. 2010. Penampilan reproduksi sapi peranakan simmental di Kabupaten Tulungagung Jawa Timur. Jurnal Ternak Tropika. 11(2): 41-47.
- Dirgahayu, F.F., M. Hartono, dan P.E. Santosa. 2015. Conception rate pada sapi potong di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 3(1): 7-14.
- Elly, F.H., B.M. Sinaga, S.U. Kuntjoro, dan N. Kusnadi. 2008. Pengembangan usaha ternak sapi rakyat melalui integrasi sapi-tanaman di Sulawesi Utara. Jurnal Litbang Pertanian. 27(2): 63-68.
- Erni, N.. 2013. Kinerja induk sapi jawa, peranakan ongole, dan simmental peranakan ongole yang dipelihara pada kondisi yang sama. Skripsi Sarjana Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Fadhil, M., M. Hartono, dan S. Suharyati. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi conception rate sapi perah pada peternakan rakyat di Provinsi Lampung. Jurnal Penelitian Peternakan Indonesia. 1(1): 1-7.
- Fauziah, L.W., W. Busono, dan G. Ciptadi. 2015. Performans reproduksi sapi peranakan ongole dan peranakan limousin pada paritas berbeda di Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Jurnal Ternak Tropika. 16(2): 49-54.

- Gordon, I. 2004. Reproductive Technologies in Farm Animals. CABI Publishing. United Kingdom. pp 164-170.
- Gustianto, R. 2016. Perubahan berat badan induk sapi Bali selama bunting yang dipelihara peternak di Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, Riau. Skripsi Sarjana Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hartono, B.. 2011. Analisis ekonomi rumah tangga peternak sapi potong di Kecamatan Damsol, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah. Jurnal Ternak Tropika. 12(1): 60-70.
- Haryanto, D., M. Hartono, dan S. Suharyati. 2015. Beberapa faktor yang memengaruhi service per conception pada sapi bali di Kabupaten Pringsewu. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu. 3(3): 145-150.
- Hasbullah, E.J.. 2003. Kinerja pertumbuhan dan reproduksi sapi persilangan simmental dengan peranakan ongole dan sapi peranakan ongole di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tesis Pascasarjana, Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hastang dan A. Asnawi. 2014. Analisis keuntungan peternakan sapi potong berbasis peternakan rakyat di Kabupaten Bone. Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan. 1(1): 240-252.
- Hastian. 2010. Analisis efisiensi pengolahan dan pemasaran hasil usaha tani kelapa di Kabupaten Bombana. Jurnal Agriplus. 20(1): 77-87.
- Hastuti, D.. 2008. Tingkat keberhasilan inseminasi buatan sapi potong ditinjau dari angka konsepsi dan service per conception. Jurnal Mediagro. 4(1): 12-20.
- Hernowo, N., T. Ekowati, dan D. Mardiningsih. 2012. Analisis SWOT usaha penggemukan sapi potong di Kabupaten Wonogiri. Animal Agriculture Journal. 1(2): 302-310.
- Ihsan, M.N. dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan reproduksi sapi potong di Kabupaten Bojonegoro. Jurnal Ternak Tropika. 12(2): 76-80.
- Indraningsih, K.S.. 2011. Pengaruh penyuluhan terhadap keputusan petani dalam adopsi inovasi teknologi usahatani terpadu. Jurnal Agro Ekonomi. 29(1): 1-24.
- Jayanti, A. 2012. Pemeliharaan dan produktivitas induk sapi bali dibanding sapi peranakan ongole di Kecamatan Seputih Raman, Kabupaten

Lampung Tengah. Skripsi Sarjana Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Kamal, M.M., M.M.U. Bhuiyan, N. Parveen, H.W. Momont, and M. Shamsuddin. 2014. Risk factors for postpartum anestrus in crossbred cows in Bangladesh. *Turkish Journal of Veterinary and Animal Sciences*. 38: 151-156.

Karuniawan, A.. 2016. Pendugaan natural increase sapi potong di kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi Sarjana Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Kementrian Pertanian. 2017. Populasi Sapi Potong menurut Provinsi tahun 2013-2017. Direktorat Jendral Peternakan dan Kedokteran Hewan. Tersedia pada [http://www.pertanian.go.id/ap\\_pages/mod/datanak](http://www.pertanian.go.id/ap_pages/mod/datanak). Diakses pada : 10.00 WIB, 13 Desember 2017.

Kusuma, S.B., N. Ngadiyono, dan Sumadi. 2017. Estimasi dinamika populasi dan penampilan reproduksi sapi peranakan ongole di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. *Buletin Peternakan*. 41(3): 230-242.

Lestari, C.M.S., E. Purbowati, S. Dartosukarno, dan E. Rianto. 2014. Sistem produksi dan produktivitas sapi jawa-brebes dengan pemeliharaan tradisional. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 16(1): 8-14.

Mauludin, M.A., S. Winaryanto, dan S. Alim. 2012. Peran kelompok dalam mengembangkan keberdayaan peternak sapi potong (kasus di wilayah selatan Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Ilmu Ternak*. 12(1): 1-8.

Mardiansyah, E. Yuliani, dan S. Prasetyo. 2016. Respon tingkah laku birahi, service per conception, non return rate, conception rate pada sapi bali dara dan induk yang disinkronisasi birahi dengan hormon progesteron. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*. 2(1): 134-143.

Muis, J.M. 2015. Kinerja dan prospek pengembangan ternak sapi potong ramah lingkungan di Sumatera Barat. *Widyariset*. 18(1): 59-70.

Mulyo, I.T., S. Marzuki, dan S.I. Santoso. 2012. Analisis mengenai kebijakan pemerintah mengenai budidaya sapi potong di Kabupaten Semarang. *Animal Agriculture Journal*. 1(2): 266-277.

- Muntaha, M.. 2011. Panen pedet dari bangsa yang berbeda di tempat pembuangan akhir Piyungan Bantul Yogyakarta. Skripsi Sarjana Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Murtiyeni, E. Juarini, dan B. Wibowo. 2011. Profil dan produktivitas pembibitan sapi potong sistem komunal pada peternakan rakyat di Kabupaten Kediri. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. 278-285. Tersedia pada <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/semnas/pro11-42.pdf?secure=1>.
- Otoluwa, M.A., A.H.S. Salendu, A.K. Rintjap, dan M.T. Massie. 2016. Prospek pengembangan usaha ternak sapi potong di Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Jurnal Zootek. 36(1): 191-197.
- Panjono. 2012. Bangsa-Bangsa Sapi. PT. Citra Aji Parama. Yogyakarta. pp 18-25.
- Parera, H. dan B. Hadisutanto. 2014. Tingkat fertilisasi oosit sapi silangan simmental peranakan ongole secara *in vitro*. Jurnal Ilmu Ternak. 1(6): 28-31.
- Pempek, J.A., M.L. Eastridge, S.S. Swartzwelder, K.M. Daniels, and T.T. Yohe. 2016. Housing system may affect behavior and growth performance of Jersey heifers calves. Journal of Dairy Science. 99(1): 1-10.
- Pradana, A.B.K.. 2014. Pengaruh umur induk sapi peranakan ongole dan simmental peranakan ongole terhadap post partum estrus di kelompok ternak di Kecamatan Seyegan, Sleman, Yogyakarta. Skripsi Sarjana Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ramakrishnan, A., A.J. Dhami, M. Naikoo, B.C. Parmar, and B.S. Divekar. 2012. Estrus induction and fertility response in postpartum anestrous gir cows. Indian Journal of Animal Reproduction. 33(1): 37-42.
- Ramli, M., T.N. Siregar, C.N. Thasmi, Dasrul, S. Wahyuni, dan A. Sayuti. 2016. Hubungan antara intensitas estrus dengan konsentrasi estradiol pada sapi aceh pada saat inseminasi. Jurnal Medika Veterinaria. 10(1): 27-30.
- Riadi, S., S. Nur, dan K. Muatip. 2014. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan peternak sapi di Kabupaten Banyumas. Jurnal Ilmiah Peternakan. 2(1): 313-318.

- Riatnawati, T.. 2010. Karakteristik dan kinerja induk sapi peranakan ongole dan sapi silangan simmental dengan peranakan ongole di Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. Skripsi Sarjana Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Ridha, M., Hidayati, dan T. Adelina. 2007. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi jarak beranak (calving interval) sapi bali di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Jurnal Peternakan. 4(2): 65-69.
- Rijasnaz, V.V., S.K. Mondal, and A. Fahim. 2014. Effect of weaning on the postpartum reproductive performance of murrah buffaloes. Indian Journal of Animal Research. 48(5): 501-503.
- Riyanto, J., Lutojo, dan D.M. Barcelona. 2015. Kinerja reproduksi induk sapi potong pada usaha peternakan rakyat di Kecamatan Mojogedang. Jurnal Sains Peternakan. 13(2): 73-79.
- Rizar, M.Z., A.W.M. Pramana, dan G. Ciptadi. 2014. Siklus estrus induk kambing peranakan boer F1 dengan perlakuan penyapihan dini pada masa post partum. Jurnal Biotropika. 2(2): 120-124.
- Roessali, W., E. Prasetyo, S. Marzuki, dan Oktarian. 2005. Pengaruh teknologi terhadap produktivitas dan pendapatan peternak sapi potong di Desa Candan Kecamatan Jetis Kabupaten Bantul. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. 545-550. Tersedia pada <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/semnas/pro05-77.pdf?secure=1>.
- Samberi, K.Y., N. Ngadiyono, dan Sumadi. 2010. Estimasi dinamika populasi dan produktivitas sapi bali di Kabupaten Kepulauan Yapen, Provinsi Papua. Buletin Peternakan. 34(3): 169-177.
- Sani, L.O.A.. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi curahan tenaga kerja keluarga transmigran dan lokal pada pemeliharaan sapi potong di Kabupaten Konawe Selatan. Jurnal Agriplus. 20(1): 48-56.
- Saputra, R.A.. 2013. Sebaran populasi dan estimasi natural increase sapi potong di Kecamatan Temon Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta. Skripsi Sarjana Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Setyabudi, F.T.. 2008. Kinerja induk sapi peranakan ongole dan peranakan simmental di Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten. Skripsi Sarjana Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.



- Sodiq, A. dan M. Budiono. 2012. Produktivitas sapi potong pada kelompok tani ternak di pedesaan. *Agripet*. 12(1): 28-33.
- Soeharsono, R.A. Saptati, dan K Diwyanto. 2010. Kinerja reproduksi sapi potong lokal dan sapi persilangan hasil inseminasi buatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. 89-99. Tersedia pada <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/semnas/pro10-15.pdf?secure=1>.
- Srisusanti, W.. 2015. Estimasi natural increase sapi potong di kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Skripsi Sarjana Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta*.
- Sudarwati, H. dan T. Susilawati. 2013. Pemanfaatan sumberdaya pakan lokal melalui integrasi ternak sapi potong dengan usahatani. *Jurnal Ternak Tropika*. 14(2): 23-30.
- Sudrajad, P., Subiharta, dan Y. Adinata. 2013. Karakteristik fenotipik sapi betina Peranakan Ongole Kebumen. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. 98-106. Tersedia pada <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/semnas/pro13-18.pdf?secure=1>.
- Sundari, A.S. Rejeki, dan H. Triatmaja. 2009. Analisis pendapatan peternak sapi potong sistem pemeliharaan intensif dan konvensional di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jurnal Sains Peternakan*. 7(2): 73-79.
- Supartini, N. dan H. Darmawan. 2014. Profil genetik dan peternak sapi peranakan ongole sebagai strategi dasar pengembangan desa pusat bibit ternak. *Jurnal Buana Sains*. 14(1): 71-84.
- Suranjaya, I.G., I.N. Ardika, dan R.R. Indrawati. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas sapi bali di wilayah binaan proyek pembibitan dan pengembangan sapi bali di Bali. *Jurnal Ilmiah Peternakan*. 13(3): 83-87.
- Suresti, A. dan R. Wati. 2012. Strategi pengembangan usaha peternakan sapi potong di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Peternakan Indonesia*. 14(1): 249-262.
- Suryana. 2009. Pengembangan usaha ternak sapi potong berorientasi agribisnis dengan pola kemitraan. *Jurnal Litbang Pertanian*. 28(1): 29-37.

- Trifena, I.G.S. Budisatria, dan T. Hartatik. 2011. Perubahan fenotip sapi peranakan ongole, simpo, dan limpo pada keturunan pertama dan keturunan kedua (*backcross*). Buletin Peternakan. 35(1): 11-16.
- Utami, L.S., S. Baba, dan S.N. Sirajuddin. 2016. Hubungan karakteristik peternak dengan skala usaha ternak kerbau di desa Sumbang Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan. 4(3): 146-150.
- Wettemann, R.P., C.A. Lents, N.H. Ciccioli, F.J. White, and I. Rubio. 2003. Nutritional and suckling mediated anovulation in beef cows. Journal of Animal Science. 81(2): 48-59.
- Winarti, E. dan Supriyadi. 2010. Penampilan reproduksi ternak sapi potong betina di Daerah Istimewa Yogyakarta. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. 64-67. Tersedia pada <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/semnas/pro10-11.pdf?secure=1>.
- Winugroho, M.. 2002. Strategi pemberian pakan tambahan untuk memperbaiki efisiensi reproduksi induk sapi. Jurnal Litbang Pertanian. 21(1): 19-23.
- Wiyatna, M.F., E. Gurnadi, dan K. Mudikdjo. 2012. Produktivitas sapi Peranakan Ongole pada peternakan rakyat di Kabupaten Sumedang. Jurnal Ilmu Ternak. 12(2): 22-25.
- Yunasaf, U. dan D.S. Tasripin. 2011. Peran penyuluh terhadap proses pembelajaran peternak sapi perah di KSU Tandangsari Sumedang. Jurnal Ilmu Ternak. 11(2): 98-103.